

**PERSEPSI MAHASISWA SEJARAH TERHADAP
KOMPETENSI PEDAGOGIK DOSEN SEJARAH
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**ELFIT GUSRIZAL
2009/13208**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa Sejarah terhadap Kompetensi
Pedagogik Dosen Sejarah Universitas Negeri Padang
Nama : Elfit Gusrizal
BP/Nim : 2009/13208
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Padang, Agustus 2014

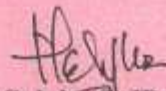
Disetujui Oleh

Pembimbing I



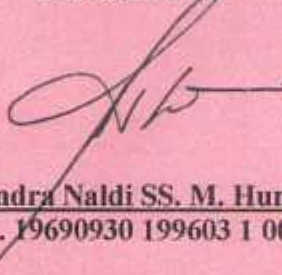
Drs. Bustamam, M. Pd
NIP. 19490212 197503 1 001

Pembimbing II



Ike Sylvia, S. IP, M. Si
NIP. 19770608 200501 2 002

Ketua Jurusan



Hendra Naldi SS. M. Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Rabu 13 Agustus 2014 pukul 09.00 WIB s/d selesai

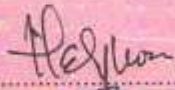
Persepsi Mahasiswa Sejarah terhadap Kompetensi Pedagogik Dosen Sejarah

Universitas Negeri Padang

Nama : Elfit Gusrizal
NIM : 13208
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Bustamam, M. Pd	
Sekretaris	: Ike Sylvia, S. IP, M. Si	
Anggota	: Drs. Zafri. M. Pd	
	: Drs. Etmi Hardi, M. Hum	
	: Ridho Bayu Yefterson, M. Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elfit Gusrizal

BP/NIM : 2009/13208

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

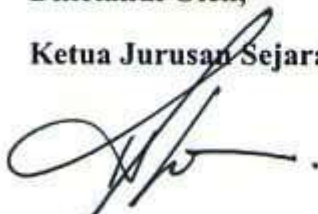
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Sejarah terhadap Kompetensi Pedagogik Dosen Sejarah Universitas Negeri Padang”** adalah benarhasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari hasilkarya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikialah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2014

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah


Hendra Naldi SS. M. Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

Saya yang Menyatakan



Elfit Gusrizal
13208/2009

ABSTRAK

Elfit Gusrizal (2009/13208). Persepsi Mahasiswa Sejarah terhadap Kompetensi Pedagogik Dosen Sejarah Universitas Negeri Padang. Skripsi. Jurusan Sejarah FIS UNP Padang. 2014.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat belajar mahasiswa Sejarah pada saat kegiatan pembelajaran di perkuliahan. Melalui wawancara yang dilakukan, hal ini disebabkan karena dosen jurusan sejarah memiliki gaya mengajar dengan metode ceramah ketika melaksanakan pembelajaran. Serta jaranganya dosen menggunakan media pembelajaran pada saat perkuliahan. Sehingga hal ini menimbulkan kebosanan pada mahasiswa dalam proses perkuliahan. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif seharusnya menjadi hal yang harus diperhatikan dan disiapkan oleh dosen karena ini bagian dari kompetensi yang mesti dimiliki oleh dosen dalam hal kompetensi pedagogik. Selama belajar dikelas, mahasiswa harus memiliki minat dan respon yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada saat kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik Dosen Sejarah Universitas Negeri Padang dalam melaksanakan pembelajaran.

Penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif deskriptif. Dimana data dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara subjektif tentang kompetensi pedagogik dosen di jurusan sejarah dikumpulkan untuk melihat dan memahami kenyataan yang ada dilapangan. Lokasi penelitian yaitu di Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sejarah tahun masuk 2011,2012 dan 2013 sebanyak 71 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang disebarkan kepada responden. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \cdot 100$

Berdasarkan analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa secara umum persepsi mahasiswa Sejarah terhadap kompetensi dosen sejarah Universitas Negeri Padang dalam melaksanakan pembelajaran tergolong pada kategori baik. Namun ada beberapa hal yang masih belum terjalan maksimal, seperti menggunakan media pembelajaran, menggunakan sumber belajar yang bervariasi, mengidentifikasi pengetahuan awal mahasiswa sebelum menyampaikan materi, identifikasi kesulitan belajar mahasiswa dalam perkuliahan, melakukan identifikasi tentang gaya belajar mahasiswa Jika dilihat dari persentase secara umum pada masing-masing komponen persepsi mahasiswa sejarah tergolong positif sebanyak 59,2% , netral sebanyak 32,2% dan negatif sebanyak 8,6%.

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, disarankan kepada dosen jurusan sejarah yang mengajar di jurusan Sejarah untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik dalam hal melaksanakan pembelajaran, penyediaan media dan sumber belajar yang variatif guna menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif sehingga pembelajaran sejarah berjalan lancar dan efektif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Sejarah terhadap Kompetensi Pedagogik Dosen Sejarah Universitas Negeri Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selain itu penulisan skripsi ini juga untuk menambah pengetahuan dan bekal bagi penulis sebagai calon tenaga pendidik.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, tetapi dengan dukungan berbagai pihak, semua tantangan dan hambatan tersebut dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta Ayahanda (Zakaria) dan Ibunda (Gusneti) serta kakak dan adik (Uni Liza, Abang Ad, Rifel, Lira) yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Bustamam, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Ike Sylvia, S.IP, M. Si sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan kesabaran dalam membimbing penulis selama menyusun skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zafri, M.Pd, Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum dan Bapak Ridho Bayu Yefterson M. Pd selaku penguji yang telah meluangkan waktu,

mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Hendra Naldi, SS, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah .
5. Seluruh ikhwan dan akhwat aktivis dakwah UNP di kepengurusan UKK, Tutorial Islam, FSDI, Puskomda FSLDK Sumbar (semoga kita selalu istiqomah dalam kebaikan) dan adik-adik tercinta di Wisma At Takwin serta sahabat seperjuangan (Azbar, Dody. Jeffri, Jefry Aditia, Iwan, Rio, Sobri), ITJ Padang dan kru Rimbang yang terus memotivasi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga semua bimbingan dan dukungan tersebut dapat menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Agustus 2014

Penulis

ELFIT GUSRIZAL

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 BAB Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Persepsi	7
B. Mahasiswa	13
C. Dosen	13
D. Kompetensi Dosen	15
E. Kerangka Pemikiran	18
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Variabel Penelitian.....	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	19

D. Jenis, Sumber, Alat dan Teknik Pengumpul Data.....	22
E. Instrumen Penelitian	23
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	30
B. Temuan Khusus	34
C. Pembahasan.....	73
D. Implikasi	77

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan	78
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA.....	
---------------------	--

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Populasi Penelitian	20
2. Distribusi Sampel	21
3. Skala Likert	23
4. Kisi-Kisi Instrumen	24
5. Validitas Instumen	25
6. Daftar Dosen Sejarah.....	33
7. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada mahasiswa	34
8. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen menjawab pertanyaan mahasiswa dengan baik dan benar.....	35
9. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen menggunakan media pembelajaran pada mata perkuliahan tertentu.....	35
10. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen menggunakan sumber belajar yang bervariasi pada perkuliahan.....	36
11. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen mengidentifikasi pengetahuan awal mahasiswa sebelum menyampaikan materi	37
12. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen melakukan identifikasi kesulitan belajar mahasiswa dalam perkuliahan.....	37
13. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen melakukan identifikasi tentang gaya belajar mahasiswa.....	38

14. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen memanfaatkan sarana dan prasarana belajar yang tersedia dengan baik	39
15. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen memotivasi mahasiswa/i agar melakukan kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif.....	40
16. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar.....	40
17. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen memberikan penguatan dan pujian dalam proses pembelajaran.....	41
18. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen memberikan kesempatan mahasiswa merefleksikan pengalaman belajar yang telah dialaminya.....	42
19. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap adanya kreasi mengajar setiap perkuliahan oleh dosen.....	43
20. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen tentang adanya komunikasi dua arah dengan mahasiswa/i dalam perkuliahan	43
21. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen mendorong mahasiswa untuk aktif dalam menyampaikan pendapatnya.....	44
22. Persepsi mahasiswa terhadap dosen memberikan suasana belajar yang menyenangkan.....	45
23. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen mengembangkan budaya bersikap kritis kepada mahasiswa di dalam perkuliahan.....	46
24. Persepsi mahasiswa sejarah dosen tentang mahasiswa mendapatkan informasi baru di setiap perkuliahan.....	46

25. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen memperhatikan suasana kelas yang kondusif ketika perkuliahan.....	47
26. Persepsi mahasiswa sejarah terhadap dosen memberikan respon cepat ketika suasana kelas mulai tidak kondusif.....	48
27. Persepsi mahasiswa secara sejarah umum	48
28. Perbandingan persepsi mahasiswa sejarah berdasarkan tahun masuk	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Penelitian
2. Uji Validitas
3. Rekap Uji Validitas
4. Rekap Jawaban mahasiswa secara umum, tahun masuk 2011,2012 dan 2013
5. Persentase persepsi mahasiswa tahun masuk 2011,2012 dan 2013
6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia dewasa ini berkembang tanpa batas karena tuntutan kualitas produk suatu aktivitas dalam era globalisasi. Termasuk juga dunia pendidikan dituntut harus dapat memiliki output berupa sumber daya manusia yang berkualitas. Arti berkualitas disini adalah mereka yang memiliki kompetensi terhadap disiplin ilmunya dan mampu diterima dipasar tenaga kerja dan setaraf dengan kualitas output dari negara maju. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di bidang pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi sangat didukung dengan adanya dosen, hal ini dikarenakan dosen merupakan salah satu komponen yang menentukan keberhasilan kegiatan pendidikan. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (UU 14/2005 Pasal 1 butir 2).

Lahirnya Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memajukan pendidikan di tanah air agar mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Marjohan, dkk (2009:52) menyatakan bahwa :

Apabila undang-undang No. 20 tahun 2003 lebih menitik beratkan pada penataan sistem pendidikan dengan visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas, maka Undang-

undang No. 14 tahun 2005 lebih mengatur profesionalisasi dan profesionalisme pendidik yaitu guru dan dosen sehingga terwujud penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga Negara dalam memperoleh pendidikan bermutu.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pasal 3 dinyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, meliputi kualitas iman atau takwa, akhlak mulia dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen yang profesional.

Penilaian kinerja terhadap dosen sangat perlu dilakukan. Mulai tahun 2008, ada program penilaian kinerja dosen yang dinamakan Sertifikasi Dosen. Sertifikasi Dosen adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada dosen yang bertujuan untuk menilai profesionalisme dosen guna menentukan kelayakan dosen dalam melaksanakan tugas, melindungi profesi dosen sebagai agen pembelajaran di Perguruan Tinggi, meningkatkan proses dan hasil pendidikan dan mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Ada empat (4) kompetensi yang wajib

dinilai dari seorang dosen yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial (UU RI No. 14 Th 2005 Pasal 10). Kompetensi tenaga pendidik, khususnya dosen diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Pelaksanaan program sertifikasi dosen ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Perguruan Tinggi khususnya bagi mahasiswa. Salah satu dampak positif dari adanya program Sertifikasi dosen yaitu adanya umpan balik antara dosen dan mahasiswa. Umpan balik yang dimaksud disini seperti dengan kegiatan belajar mengajar yang terarah karena dosen yang telah tersertifikasi dapat menguasai kurikulum program studi berbasis kompetensi sehingga mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang selalu baru sehubungan dengan dunia era globalisasi ini. Program sertifikasi dosen pun akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas output bidang pendidikan di Perguruan Tinggi yang tidak lain adalah mahasiswa.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen. Menurut Fachrudin dan Ali (2009:31) “kompetensi pedagogik adalah sejumlah kemampuan pendidik yang berkaitan dengan ilmu dan seni mengajar siswa (peserta didik)”. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 yang dikutip Muchlis Samani,dkk (2010:38) “Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan

berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci masing-masing elemen kompetensi pedagogik tersebut dapat dijabarkan subkompetensi dan indikator esensial sebagai berikut:

- a) Memahami karakteristik peserta didik. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip pengembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b) Merancang pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- c) Melaksanakan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: menata latar pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d) Mengevaluasi hasil belajar. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil penilaian (assesment) proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar untuk merancang program remedi dan pengayaan, memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- e) Mengembangkan potensi peserta didik. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

Namun fakta yang penulis temukan di lapangan belum sesuai dengan harapan yang dinyatakan diatas, dosen masih belum melaksanakan sepenuhnya standar kompetensi yang telah menjadi acuan. Hal ini dapat kita lihat dari hasil wawancara penulis pada tanggal 9 September 2013 dengan mahasiswa Sejarah 2010 yaitu MH yang menyatakan ; “gaya mengajar dosen Sejarah sewaktu perkuliahan sering dengan metode ceramah ’. Sehingga ada kejenuhan dari mahasiswa. Kemudian pada hari itu juga penulis juga mewawancarai mahasiswa

Sejarah 2011 yaitu JL mengenai kemampuan dosen Sejarah memanfaatkan media dan teknologi dalam proses pembelajaran. Dari jawabannya menyatakan ; “Dosen Sejarah jarang sekali memanfaatkan media dalam proses pembelajaran”. Selain itu penulis juga mewawancarai mahasiswa 2013 yaitu SS menyatakan “dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah, ia kurang memahami maksud dari materi perkuliahan, dikarenakan pemakaian bahasa dan istilah oleh dosen sejarah yang menurut dia terlalu sulit untuk dipahami.

Dari hal ini lah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Persepsi Mahasiswa Sejarah terhadap Kompetensi Dosen Sejarah Universitas Negeri Padang, dan pentingnya meneliti persepsi mahasiswa ini agar dapat mengetahui bagaimana tanggapan, pandangan dan penilaiannya terhadap objek yang dipersepsikan yakni dosen sejarah.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran penelitian. Oleh karena itu, batasan masalah penelitian ini pada persepsi mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik Dosen Sejarah di Universitas Negeri Padang dalam hal melaksanakan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah “Bagaimana persepsi mahasiswa sejarah terhadap kompetensi pedagogik Dosen di Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang khususnya dalam melaksanakan pembelajaran”?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik Dosen Sejarah Universitas Negeri Padang dalam melaksanakan pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai sarana umpan balik untuk pengembangan kualitas pengajaran dan peningkatan kualitas Dosen di Jurusan Sejarah.
2. Sebagai masukan agar terciptanya proses pembelajaran yang kondusif di Jurusan Sejarah.
3. Untuk pengembangan pengetahuan
4. Menjadi referensi bagi penelitian di masa yang akan datang